

**PENGARUH KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *RISK BASED BANK RATING* TERHADAP
HARGA SAHAM
(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2015)**

Gladys Aprillia Tanisson

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Dr. Sumiati, SE., M.Si., CSRS

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

ABSTRACT

This thesis aims identifying the effect of bank health measured using Risk Based Bank Rating method on the stock prices of banking companies listed in the Indonesia Stock Exchange in the period of 2013-2015. The variables are risk profile that is measured using Non Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR), Good Corporate Governance (GCG) that is measured using composite report of banks' self-assessment, earning that is measured using Return on Assets (ROA), and capital that is measured using Capital Adequacy Ratio (CAR). This thesis takes all banking companies listed in the Indonesia Stock Exchange as its population. Using purposive sampling, 14 banking companies were selected. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results of the hypothesis test show that GCG, ROA, and CAR have significant effect on stock prices. Nevertheless, NPL and LDR do not have significant effect on stock prices.

Keywords: Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Good Corporate Governance (GCG), Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Stock Price.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesehatan bank yang diukur dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Variabel yang digunakan yaitu *risk profile* diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menggunakan peringkat komposit laporan *self assessment* bank, *earning* diukur dengan *Return on Assets* (ROA), *capital* diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dengan menggunakan *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan perbankan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa GCG, ROA dan CAR menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan NPL dan LDR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

Kata Kunci: *Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Good Corporate Governance (GCG), Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

Perekonomian global saat ini mengalami ketidakstabilan yang berimbas juga kepada perekonomian Indonesia. Menurut laporan keuangan Bank Indonesia, perekonomian Indonesia secara keseluruhan mengalami perlambatan dari tahun ke tahun, pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,6%, pada tahun 2014 menurun menjadi 5,0% dan kemudian pada tahun 2015 menurun lagi menjadi 4,8%. Namun ditengah perlambatan tersebut kinerja industri perbankan tetap solid diantara sektor industri lainnya (www.bi.go.id).

Negara yang perekonomiannya sehat merupakan cerminan dari kondisi industri perbankan yang sehat juga. Oleh karena itu, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi suatu negara harus didukung oleh peningkatan kinerja perbankan. Dimana kinerja perbankan merujuk kepada tingkat

kesehatan bank yang harus selalu diawasi dan dievaluasi untuk menghindari kebangkrutan.

Bank umum sebagai bank yang tugasnya menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat, bank juga tentunya membutuhkan sumber permodalan atau pendanaan yang diperlukan untuk membiayai operasinya atau untuk perluasan usaha (ekspansi). Dimana modal atau pendanaan tersebut dapat dihimpun berupa penjualan saham di pasar modal.

Menurut Halim (2015) pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal sebagai fungsi ekonomi, dalam hal ini pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana untuk mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*) jangka

panjang. Pasar modal sebagai fungsi keuangan, dalam hal ini pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh *return* atau *capital gain* atau *interest* bagi investor sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Mulai Januari 2012 seluruh bank umum di Indonesia sudah harus menggunakan pedoman penilaian tingkat kesehatan bank yang terbaru berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Tatacara penilaian tersebut disebut juga sebagai metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*), dengan penilaian berdasarkan *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* atau yang disingkat dengan RGEC.

Pada penelitian ini *Risk Profile* mengukur risiko kredit dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan mengukur risiko likuiditas dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Good Corporate Governance* (GCG) dilihat dari hasil peringkat komposit *self*

assessment masing-masing bank yang telah dipublikasikan secara terpisah dari laporan tahunan bank. *Earnings* dinilai berdasarkan *Rasio Return on Assets* (ROA). *Capital* dinilai berdasarkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini akan menguji untuk menganalisis dan membuktikan apakah variabel tingkat kesehatan bank memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sehingga peneliti menyusun penelitian dengan judul: “Pengaruh Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”

LANDASAN TEORI

Bank

Berdasarkan Undang–Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengeluarkannya kepada masyarakat

dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

1. Bank Sentral

Menurut Kasmir (2014) bank sentral merupakan jenis perbankan yang paling utama dan paling penting. Fungsi utama bank sentral adalah mengatur masalah-masalah yang berhubungan dengan keuangan di suatu negara secara luas, baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

Menurut Darmawi (2012) bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dana atau berdasarkan prinsip syariah yang salah satu kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kesehatan Bank

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dimaksud tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank. Dimana

kesehatan bank merupakan sarana bagi otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank.

Pasar Modal

Menurut Tavinayati dan Qamariyanti (2013) pasar modal sebagaimana pasar pada umumnya adalah suatu tempat untuk mempertemukan penjual dan pembeli, yang membedakannya dengan pasar lain adalah pada objek yang diperjualbelikan. Kalau pasar lain yang diperdagangkan adalah sesuatu yang sifatnya konkret seperti kebutuhan sehari-hari, tetapi yang diperjualbelikan di pasar modal adalah modal atau dana dalam bentuk efek (surat berharga).

Komponen-Komponen *Risk Based Bank Rating (RBBR)* yang Digunakan

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, rasio-rasio yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) *Non Performing Loan (NPL)*

Menurut Kasmir (2010) *Non Performing Loan (NPL)* adalah risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur.

NPL dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}} \times 100\%$$

Tabel 1. Peringkat NPL

Rasio	Peringkat
0% - 2%	Sangat Sehat
2% - 5%	Sehat
5% - 8%	Cukup Sehat
8% - 12%	Kurang Sehat
Di atas 12%	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank, 2012

2) *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

LDR merupakan salah satu rasio untuk mengukur likuiditas. Menurut Latumeaerissa (2014) rasio LDR menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pinjaman.

LDR dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 2. Peringkat LDR

Rasio	Peringkat
50% - 75%	Sangat Sehat
75% - 85%	Sehat
85% - 100%	Cukup Sehat
100% - 110%	Kurang Sehat
Di atas 110%	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank, 2012

3) *Good Corporate Governance*

Bank melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) menilai *good corporate governance* berdasarkan prinsip-prinsip GCG berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP Tanggal 29 April 2013 yaitu meliputi:

- a. *Transparansi (Transparency)* yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
- b. *Akuntabilitas (Accountability)* yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

- c. Pertanggungjawaban (*Responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan bank yang sehat.
 - d. Independensi (*Independency*) yaitu pengelolaan bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
 - e. Kewajaran (*Fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
 4. Penanganan benturan kepentingan
 5. Penerapan fungsi kepatuhan
 6. Penerapan fungsi audit intern
 7. Penerapan fungsi audit ekstern
 8. Penerapan manajemen risiko termasuk system pengendalian intern
 9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*)
 10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal
 11. Rencana strategis bank

Kemudian berdasarkan prinsip-prinsip GCG di atas, bank melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) menilai *good corporate governance* secara berkala meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan GCG sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

Tabel 3. Peringkat Komposit GCG

Peringkat	Keterangan
1	Sangat Sehat
2	Sehat
3	Cukup Sehat
4	Kurang Sehat
5	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No.15/15/DPNP, 2011

4) *Return on Assets (ROA)*

Menurut Murhadi (2012) *Return on Assets (ROA)* mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset.

ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4. Peringkat ROA

Rasio	Peringkat
Di atas 1,5%	Sangat Sehat
1,25% - 1,5%	Sehat
0,5% - 1,25%	Cukup Sehat
0% - 0,5%	Kurang Sehat
Di bawah 0%	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank, 2012

5) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Menurut Jumingan (2011) CAR dipergunakan untuk mengukur kecukupan modal guna menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian kredit. CAR dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{AMTR}} \times 100\%$$

AMTR merupakan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.

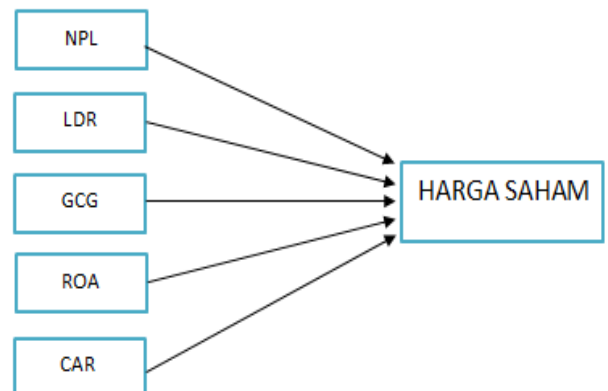
Tabel 5. Peringkat CAR

Rasio	Peringkat
Di atas 12%	Sangat Sehat
9% - 12%	Sehat
8% - 9%	Cukup Sehat
6% - 8%	Kurang Sehat
Di bawah 6%	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank, 2012

Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka pikir penelitian, maka kerangka konsep



dalam penelitian ini ialah:

Gambar 1. Kerangka Konsep

HIPOTESIS

H1: Terdapat pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap harga saham perusahaan perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H2: Terdapat pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H3: Terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H4: Terdapat pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H5: Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *explanatory research*. Menurut Singarimbun

(1995) yang dimaksud dengan *explanatory research* adalah penelitian yang menjelaskan sebab akibat melalui pengujian hipotesis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. sampel dipilih secara *purposive sampling*, Adapun kriteria sampel yang akan dipergunakan sebagai berikut :

1. Bank yang melakukan kegiatan perbankan secara konvensional maupun secara syariah, baik bank milik pemerintah maupun milik swasta nasional.
2. Perusahaan perbankan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013–2015.
3. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan GCG yang dipublikasikan secara terpisah dari laporan tahunan selama periode 2013–2015 .

Bank yang memenuhi seluruh kriteria yaitu Bank Central Asia (BCA), Bank Mandiri, Bank Mega,

Bank MNC International, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB), Bank Danamon, Bank Nusantara Parahyangan, Bank Victoria International, Bank Panin, Maybank Indonesia, Bank Sinar Mas, Bank Bumi Artha, Bank Mestika Dharma dan Bank Nationalnobu.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan perbankan, harga saham penutupan akhir tahun (*closing price*) dan data publikasi laporan *good corporate governance* (GCG). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode dokumentasi dan studi kepustakaan.

Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah harga saham. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini yaitu *risk profile* mengukur risiko kredit dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan mengukur risiko likuiditas diukur dengan menggunakan rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR),

Good Corporate Governance (GCG) dilihat dari peringkat komposit hasil laporan *self assessment* GCG masing-masing bank, *Earnings* dinilai berdasarkan *Return on Assets* (ROA), *Capital* dinilai berdasarkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Metode analisis yang digunakan yaitu:

Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2009) statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2009) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal atau tidak.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2009) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi

ditemukan korelasi antara variabel bebas (*Independent*).

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2009) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $t-1$ (sebelumnya).

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2009) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis yang akan dipakai adalah teknik analisis regresi linier berganda. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linear regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Dimana:

Y = Harga Saham

b_0 = Konstanta

$b_1 \dots b_5$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Non Performing Loan* (NPL)

X_2 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X_3 = *Good Corporate Governance* (GCG)

X_4 = *Return on Assets* (ROA)

X_5 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua terhadap variabel dependen

(Suryadi dan Purwanto, 2016). Dengan dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai *Sig.* < 0,05 menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Berikut merupakan hasil analisis regresi linier berganda:

NPL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

2. Hasil uji regresi linier berganda LDR terhadap harga saham yaitu nilai *Sig.* sebesar 0,057 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Keterangan
	B	Beta			
(Constant)	12209.392		2.917	.006	
NPL	72.824	.030	.238	.813	Tidak Signifikan
LDR	-93.108	-.327	-1.969	.057	Tidak Signifikan
GCG	-2012.728	-.271	-2.091	.044	Signifikan
ROA	1958.053	.700	4.655	.000	Signifikan
CAR	-86.097	-.290	-2.077	.045	Signifikan

Sumber: Data Diolah, 2017

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$Y = 12209.392 + 72.824NPL - 93.108LDR - 2012.728GCG + 1958.053ROA - 86.079CAR$$

Dari persamaan linier berganda di atas, maka dapat diartikan bahwa:

1. Hasil uji regresi linier berganda NPL terhadap harga saham yaitu nilai *Sig.* sebesar 0,813 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

3. Hasil uji regresi linier berganda GCG terhadap harga saham yaitu nilai *Sig.* sebesar 0,044 < 0,05 atau tidak lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Hasil uji regresi linier berganda ROA terhadap harga saham yaitu nilai *Sig.* sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Hasil uji regresi linier berganda CAR terhadap harga saham yaitu nilai *Sig.* sebesar $0,045 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Non performing Loan (NPL)* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian variabel NPL menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Haryetti (2012). Hal ini dikarenakan investor tidak melihat rasio NPL atau kredit macet sebagai acuan utama untuk menanamkan modalnya, investor cenderung melihat pada sisi keuntungan atau laba yang akan diterima.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian variabel LDR menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil

penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Sihombing dan Budiana (2015) dan Haryetti (2012). Perbedaan hasil penelitian ini dikarenakan perbedaan tahun penelitian dan sampel bank yang diteliti.

Didukung oleh fungsi Bank Indonesia sebagai *lender of the last resort* yaitu pemberi pinjaman terakhir jika bank mengalami kesulitan dalam hal likuiditas. Dengan demikian investor tidak perlu khawatir mengenai risiko likuiditas bank, karena likuiditas bank umum dilindungi oleh Bank Indonesia.

Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian variabel GCG menunjukkan adanya pengaruh signifikan GCG terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Indiani dan Dewi (2015) dan Luu at al. (2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh GCG terhadap harga saham.

GCG mencakup transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kewajaran (*fairness*). Dimana kelima aspek tersebut dapat mencerminkan kinerja bank dan dengan adanya pelaporan GCG bank dapat menghindari *fraud* (kecurangan) yang mungkin terjadi.

GCG yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik juga, dengan tujuan utama dilakukannya GCG yaitu untuk meningkatkan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan terutama *stakeholder*. Dengan demikian GCG dapat menumbuhkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada bank dan kemudian dapat mempengaruhi harga saham yang akan meningkat.

Pengaruh *Return on Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian variabel ROA menunjukkan adanya pengaruh signifikan ROA terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini sesuai

dengan hasil penelitian Indiani dan Dewi (2015), Hendrayana dan Yasa (2015), Asiri and Hameed (2014).

Tujuan utama investor menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan baik berupa *capital gain* untuk jangka pendek atau pun untuk memperoleh *dividen* yang besar untuk jangka panjang. Laba perusahaan dapat diukur dengan ROA yaitu dengan membagikan laba sebelum pajak dan total aset. Nilai ROA yang tinggi menandakan laba yang diperoleh oleh perusahaan tinggi dan dengan demikian juga akan meningkatkan keuntungan investor. Dengan demikian variabel ROA merupakan acuan utama investor dalam menanamkan modalnya yang dapat mempengaruhi harga saham.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Harga Saham

Hasil penilaian variabel CAR menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan CAR terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Haryetti (2012), namun

bertentangan dengan hasil penelitian Setyawan (2012) yang menunjukkan CAR tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Perbedaan hasil penelitian tersebut dikarenakan perbedaan tahun penelitian dan perbedaan sampel bank yang diteliti.

Dengan pengelolaan modal yang baik, maka akan timbul kepercayaan dari investor untuk menanamkan modalnya yang mengakibatkan harga saham akan meningkat. Karena disamping menginginkan laba yang tinggi, investor juga tidak ingin mengalami kerugian dalam setiap investasi yang dilakukan. Dengan demikian rasio CAR akan mempengaruhi kepercayaan investor terhadap sebuah bank yang kemudian dapat mempengaruhi harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil penelitian sebagai berikut:

Non Performing Loan (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga

saham, Sementara *Good Corporate Governance* (GCG), *Return on Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan perbankan yaitu pihak manajemen perusahaan diharapkan dapat memperhatikan dan meningkatkan peringkat GCG, ROA dan CAR, karena ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. Bagi investor diharapkan memperhatikan variabel GCG, ROA dan CAR jika ingin menanamkan modal pada perusahaan perbankan untuk mendapatkan keuntungan dari investasi dan juga melihat faktor eksternal yang tidak ada dalam penelitian ini seperti kondisi ekonomi dan kondisi politik.
3. Bagi peneliti lainnya diharapkan juga meneliti variabel lainnya yang

mempengaruhi harga saham, seperti variabel NIM, ROE, BOPO dan juga variabel makro ekonomi seperti suku bunga, tingkat inflasi, kurs valuta asing, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiri, Batool K dan Hameed, Salwa A. 2014. *'Financial Ratios and Firm's Value in the Bahrain Bourse'*. Research Journal of Finance and Accounting, Vol.5, No.7.
- Bank Indonesia. 2013. *Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013*, diakses pada 01 februari 2017, <http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Documents/pbi_151213rev.pdf>
- Bank Indonesia. 2013. *Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013*, diakses pada 01 februari 2017, <http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Documents/pbi_151213rev.pdf>
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Haryetti. 2012. *'Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia'*, Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, Tahun III No. 7, pp. 88 – 102.
- Hendrayana, Putu W dan Yasa G. Wirawan. 2015. *'Pengaruh Komponen RGEK pada Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia'*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.1, pp 74-89.
- Indiani, Ni PL dan Dewi, Sayu Kt. S. 2016. *'Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia'*, E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol. 5, No. 5, pp: 2756 – 2785.
- Jumingan. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Kasmir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Ke 3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Latumaerissa, Julius R. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

- Luu Thi Bich Ngog, Luu Trong Tuan and Luu Hoang Mai. 2013. 'Corporate Governance and Stock Price', Journal Ho Chi Minh City Pedagogical University Science Magazine, 46, pp: 144-152
- Murhadi, Warner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyawan, Aditya WP. 2012. 'Pengaruh Komponen Risk Based Bank Rating Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2008-2011', E-Journal S1 Universitas Dipenogoro, Vol 1, No 1, pp: 1-11.
- Sihombing, Freddy L dan Budiana, Y. 2015. 'Pengaruh Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014', e-Proceeding of Management, Vol.2, No.3.
- Singarimbun dan Effendi, Sofyan. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES
- Suhardi dan Purwanto. 2016. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tavinayati dan Qamariyanti, Yulia. 2013. *Hukum Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang No 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998*, diakses pada tanggal 19 Februari 2017, <<http://www.peraturan.go.id/uu/nomor-10-tahun-1998.html>>.